

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI)
DI KELAS V SDN 10 KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



**OLEH
ELISA FEBRIANA
NIM: 56691**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2015**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN
PENDEKATAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI)
DI KELAS V SDN 10 KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



OLEH
ELISA FEBRIANA
NIM: 56691

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

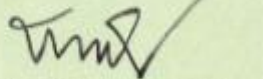
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI)
DI KELAS V SDN 10 KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : ELISA FEBRIANA
Nim : 56691
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2015

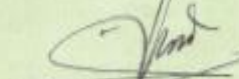
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Yalvema Miaz, MA
Nip : 19510622 197603 1 001

Pembimbing II



Drs Zuardi, M. Si
Nip : 19640131 198802 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dr. Syafril Ahmad, M.Pd
Nip : 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) di Kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : ELISA FEBRIANA

Nim : 56691

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2015

Tim Penguji

Ketua : Dr. Yalvema Miaz, MA

(.....)

Sekretaris : Drs Zuardi, M. Si

(.....)

Anggota : Drs. Arwin

(.....)

Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd

(.....)

Anggota : Dra. Hj. Asmaniar Bahar, M. Pd

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELISA FEBRIANA
Nim : 56691
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Group Investigation Di Kelas V SDN 10 Kec. V Koto Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman"** benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lain.

Padang, Maret 2015

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
C04B9ADF04027257
6000
ENAPRIBURUHAN
Elisa Febriana

ABSTRAK

Elisa Febriana, 2015 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Group Investigation (GI) di Kelas V SDN SDN 10 Kec. V Koto Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman

Penelitian dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang didominasi oleh guru, hal ini mengakibatkan seringkali siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat, siswa kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, serta masih kurangnya kerjasama antarsiswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasinya diperlukan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif group Investigation (GI). Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan kooperatif group Investigation (GI)

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus 4 kali pertemuan. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan setiap tindakan dalam pembelajaran IPS, Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD terteliti. Prosedur penelitian ada empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Hasil analisis terhadap perencanaan pembelajaran siklus I adalah 87,46, mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan 98,21. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kegiatan guru siklus I diperoleh 74,98 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 97,73. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan siswa siklus I diperoleh 72,72 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 97,73. Hasil belajar sebelum melaksanakan penelitian rata-rata diperoleh 60. Hasil penilaian terdapat hasil belajar IPS siswa pada siklus I rata-rata yang diperoleh 60,23. Pada siklus II rata-rata adalah 86,74. Jadi hasil belajar IPS dari sebelum melaksanakan penelitian sampai siklus I ke siklus II sudah terlihat meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran IPS melalui pendekatan kooperatif group investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) di Kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah

Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

2. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
3. Dr Yalvema Miaz. M. A selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Zuardi, M. Si pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs Arwin, Ibuk Dra. Elfia Sukma, M.Pd, ibuk Dra. Hj. Asmaniar Bahar, M. Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibuk Zuraina, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 10 kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman beserta guru-guru, karyawan, siswa, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Buat orang tua, suami, kakak serta adik tercinta yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil serta rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini

8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Maret 2015

Elisa Febriana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Proses dan Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar...	13
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	14
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	14
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	15
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)....	15
3. Pendekatan Kooperatif.....	16
a. Pengertian Pendekatan Kooperatif.....	16
b. Jenis-jenis Pendekatan Kooperatif.....	17

c. Unsur-unsur Pendekatan Kooperatif.....	18
d. Prinsip-prinsip Pendekatan Kooperatif.....	19
e. Tujuan Pendekatan Kooperatif	20
4. Pendekatan Kooperatif Group Investigation (GI).....	20
a. Pengertian Group Investigation (GI).....	20
b. Prinsip-prinsip Group Investigation (GI)	21
c. Karakteristik pembelajaran Group Investigation (GI)	22
d. Kelebihan/keunggulan pendekatan Group Investigation (GI)d.....	23
e. Langkah-langkah pendekatan Group Investigation (GI)	24
f. Penggunaan pendekatan Group Investigation (GI) dalam pembelajaran Ips.....	27
B. Kerangka Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Waktu Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian	33
1. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	33
a. Pendekatan penelitian.....	33
b. Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian.....	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan.....	37
c. Tahap Pengamatan.....	38
d. Tahap Refleksi.....	39

C. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian.....	39
2. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data.....	40
2. Instrumen Penelitian.....	42
E. Analisa Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Siklus I Pertemuan I.....	45
a) Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	45
b) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	49
c) Pengamatan Siklus I Pertemuan I	54
d) Hasil Belajar	60
1) Aspek Kognitif	60
2) Aspek Afektif	61
3) Aspek Psikomotor	61
e) Refleksi siklus I Pertemuan I	62
2. Siklus I Pertemuan II	66
a) Perencanaan Siklus I Pertemuan II	66
b) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	66
c) Pengamatan Siklus I pertemuan II	71
d) Hasil Belajar	76
1) Aspek Kognitif	76
2) Aspek Afektif	77
3) Aspek Psikomotor	77

e) Refleksi siklus I Pertemuan II	78
3. Siklus II Pertemuan I	81
a) Perencanaan Siklus II Pertemuan I	81
b) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	81
c) Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	86
d) Hasil Belajar.....	90
1) Aspek Kognitif	90
2) Aspek Afektif	91
3) Aspek Psikomotor	91
e) Refleksi siklus II Pertemuan I	92
4. Siklus II Pertemuan II	93
a) Perencanaan Siklus II Pertemuan II	93
b) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II	94
c) Pengamatan Siklus II Pertemuan II	99
d) Hasil Belajar	103
1) Aspek Kognitif	103
2) Aspek Afektif	103
3) Aspek Psikomotor	103
e) Refleksi siklus II Pertemuan II	104
B. Pembahasan	105
1. Pembahasan Siklus I	105
a) Perencanaan Siklus I	105
b) Pelaksanaan Siklus I	109
c) Hasil Belajar Siklus I	110
2. Pembahasan Siklus II	114
a. Perencanaan Siklus II	114
b. Pelaksanaan Siklus II	118

c. Hasil belajar Siklus II	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
Daftar Rujukan	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I....	128
2. Uraian Materi Siklus I pertemuan I.....	135
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan I	137
4. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I	138
5. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	139
6. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Guru)	142
7. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Siswa)	146
8. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I	150
9. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan I	152
10. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan I	154
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	156
12. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	157
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	158
14. Uraian Materi Siklus I Pertemuan II	164
15. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan II.....	166
16. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II	167
17. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	168
18. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Guru)	171
19. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Siswa)	174
20. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	177
21. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan II	179

22. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan II.....	180
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	182
24. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	183
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan I	207
26. Uraian Materi Siklus II pertemuan I	213
27. Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan I	215
28. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I	216
29. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I	219
30. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Untuk Guru)	222
31. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Untuk Siswa)	226
32. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I	230
33. Hasil Penilaian Afektif siklus II Pertemuan I	232
34. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II Pertemuan I	234
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	236
36. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	237
37. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan II	207
38. Uraian Materi Siklus II pertemuan II	213
39. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	215
40. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan II	216
41. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II	219
42. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II (Untuk Guru)	222
43. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II (Untuk Siswa)	226

44. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II	230
45. Hasil Penilaian Afektif siklus II Pertemuan II	232
46. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II Pertemuan I	234
47. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	236
48. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	237
49. Rekap nilai RPP, Aktifitas Guru, Aktifitas Guru, Aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Psikomotor	238
50. Rekapitulasi Hasil Belajar kognitif Siklus I	239
51. Rekapitulasi Hasil Belajar kognitif Siklus II	240
52. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siklus I	241
53. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siklus II	242
54. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	243
55. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	244
56. Surat izin melaksanakan penelitian dari Jurusan PGSD FIP UNP Surat izin melaksanakan penelitian dari kepala SDN 10 V Koto Kampung Dalam	
57. Dokumentasi penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Group Investigation di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nilai Semester I siswa kelas V 6
2. Tabel skor peningkatan individu..... 26

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Teori	31
1.2 Bagan Alur Penelitian36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan mata pelajaran yang lebih identik dengan pembentukan sikap, nilai sosial dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan dimasyarakat. Tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dalam pembentukan sikap, nilai sosial dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan dimasyarakat. Nursid (2006:1.12) “mengatakan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan sosial, melainkan berupaya membina dan mengembangkan mereka menjadi SDM Indonesia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional”.

Berdasarkan pendapat diatas IPS menekankan pada nilai sosial, sikap untuk membentuk peserta didik ideal yang memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungannya, semua itu dipelajari dalam IPS.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal perlu mengambil peran dalam pengembangan nilai sosial peserta didik. Dengan kata lain, dalam pelaksanaan pendidikan IPS, sekolah perlu lebih menekankan pada pembinaan rasa jiwa sosial peserta didik karena jiwa sosial pada dasarnya bukan penguasaan pengetahuan atau penguasaan kognitif semata. Sampai saat ini pembelajaran ilmu sosial yang bercirikan aspek afektif dan psikomotor dirasa masih sangat kurang.

Pembelajaran IPS haruslah lebih berkembang, tidak hanya terfokus pada kebiasaan dengan strategi atau urutan penyajian diajarkan definisi, diberikan konsep-konsep, lalu diberikan latihan soal. Hal ini sangat memungkinkan siswa mengalami kesulitan dalam menerima fakta, konsep-konsep yang tidak berasosialisasi dengan pengalaman sebelumnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Depdiknas (2006:575) IPS merupakan “Salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari SD/ MI/ SDLB sampai SMP/ MTS/ SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

Adapun tujuan dari pembelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut:

(1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat dan majemuk, ditingkat lokal, nasional dan ditingkat global.

Melalui pembelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Apalagi untuk masa yang akan datang. Peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu pendidikan IPS memiliki peran yang penting dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan yang berat tersebut. Salah satunya dengan menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mengetahui tantangan yang dihadapi dan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menggali kompetensi siswa serta meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pembelajaran, tetapi juga harus mampu untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan variasi pendekatan pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Arief (2005:2) menyatakan “Pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru”. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu merancang pendekatan pembelajaran yang menarik dan cocok dengan materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran IPS yang seharusnya mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Sedangkan untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar.

Pada semester I tahun ajaran 2013/2014, penulis melakukan observasi awal dan sekaligus mewawancarai guru kelas V SDN 10 V Koto Kecamatan Kampung Dalam. Dari observasi awal dan wawancara tersebut, penulis melihat bahwa dalam pembelajaran IPS, seringkali siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran IPS, siswa kurang berpeluang dan kurang berani dalam mengemukakan pendapat saat belajar, siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan ide, siswa kurang memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan guru. Selain itu dalam proses pembelajaran guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi kerja kelompok dalam membahas materi pembelajaran. Kenyataan ini terlihat karena guru belum sempurna dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengajarkan IPS di sekolah dasar idealnya para guru harus bisa melakukan perencanaan pembelajaran untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa guru kurang efektif memilih serta menetapkan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat: (1) guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, (2) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, karena jarang dilaksanakan diskusi kelompok (3) pembelajaran berpusat pada guru, (4) guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami, (5) pembelajaran IPS lebih ditekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) saja dan mengabaikan aspek psikomotor (keterampilan) serta aspek sikap (afektif), padahal pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki

kemampuan baik segi pengetahuan, perubahan sikap, serta keterampilan, (6) metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi ceramah, padahal masih banyak metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, (7) guru jarang menggunakan pendekatan dalam pembelajaran.

Akibat dari kondisi yang dikemukakan di atas, berdampak kepada siswa, dimana: (1) siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar, karena terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru, (2) siswa kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat, (3) siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan penyampaian materi oleh guru tanpa memahami betul materi pembelajaran, (4) siswa kurang mampu bernalar, karena materi lebih ditekankan pada aspek kognitif (pengetahuan), (5) siswa kurang memiliki rasa saling membantu dan kerjasama, karena terbiasa dengan aturan guru bahwa pengerjaan soal-soal latihan secara individu, sehingga tertutup kemungkinan siswa berinteraksi satu sama lain, hal ini dapat menimbulkan sifat individualis, serta menimbulkan perilaku sombong pada diri siswa.

Masalah di atas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ini dibuktikan nilai rata-rata ujian semester I IPS siswa kelas V, masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 60. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ditetapkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Berarti nilai IPS yang diperoleh siswa di bawah rata-rata. Nilai siswa dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Nilai Ujian Semester I IPS Kelas V Tahun 2013/2014
SDN 10 kecamatan V Koto Kampung Dalam
Kabupaten Padang Pariaman

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	CBR	75	76	√	
2	AS	75	67		√
3	AD	75	60		√
4	YDP	75	53		√
5	NW	75	40		√
6	DS	75	50		√
7	FM	75	75	√	
8	ADS	75	50		√
9	RAW	75	75	√	
10	SIP	75	80	√	
11	BPS	75	40		√
12	EIR	75	45		√
13	MNA	75	87	√	
14	NAS	75	55		√
15	MHY	75	40		√
16	LPS	75	80	√	
17	WA	75	40		√
18	GPC	75	40		√
19	ALD	75	75	√	
20	SDC	75	50		√
Rata-rata			60		
Jumlah Siswa yang Tuntas				7 orang	13 orang
Persen ketuntasan				35%	55%

Sumber : Data kelas V Semester I (2013/2014)

Seharusnya pada pembelajaran IPS siswa aktif, saling berkomunikasi antarsiswa, berani mengemukakan pendapat, agar pembelajaran menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan guru dapat memilih pendekatan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan aktif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penerapan pembelajaran yang tidak lagi berpusat kepada guru, tetapi lebih menjadikan guru sebagai fasilitator. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dirasa tepat digunakan yaitu pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI).

Dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) akan mudah mengungkapkan sikap, nilai sosial antar peserta didik melalui pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.

Menurut Sharan, (2008:14) “Pendekatan Kooperatif *Group Investigation* adalah pendekatan yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh dimana dalam kelompoknya siswa yang memilih topik dan mengatur siswa dalam kelompok, merencanakan tugas belajar, melaksanakan tugas investigasi, mempersiapkan laporan akhir, dan menyajikan laporan akhir”.

Dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* dapat melibatkan siswa secara aktif mulai dari perencanaan, sampai melakukan investigasi, ini sejalan menurut Rusman (2010:222-223) kelebihan/keunggulan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* yaitu:

- 1) untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas siswa dapat ditempuh melalui pengembangan proses kreatif menuju suatu kesadaran dan pengembangan alat bantu yang secara eksplisit mendukung kreatifitas, 2) komponen emosional lebih penting daripada intelektual, 3) untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam memecahkan suatu masalah harus lebih dahulu memahami komponen emosional dan irrasional.

Pendekatan Kooperatif *Group Investigation* di kelas adalah dengan pemilihan topik pembelajaran oleh siswa, setelah itu melakukan penyelidikan sendiri melalui kerja kelompok. Dalam diskusi kerja kelompok inilah terlihatnya dinamika pembentukan manusia sosial yaitu siswa saling membagi tanggung jawab, berkerjasama dan berinteraksi antarsiswa dalam memadukan ide pendapat, berdiskusi serta memecahkan masalah tanpa memandang latar belakangnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan pendekatan Kooperatif *Group Investigation*, karena pendekatan Kooperatif *Group Investigation* siswa yang memilih topik sendiri serta melakukan penyelidikan sendiri melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) di Kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

Sedangkan rumusan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif *Group investigation* (GI) di kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Kooperatif *Group investigation* (GI) di kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif *Group investigation* (GI) di kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif *Group investigation* (GI) di kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Kooperatif *Group investigation* (GI) di kelas V SDN 10 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI).

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajar, dan membantu memecahkan masalah guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI).
2. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah Dasar dengan menulis penelitian ilmiah yang memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran IPS di sekolah melalui pendekatan Kooperatif *Group Investigation* (GI).
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.